

PENGARUH MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* BERBANTUAN *POWERPOINT* TERHADAP HASIL BELAJAR DI SEKOLAH DASAR

Dwi Apriyani¹, Jayanti Jayanti², Ida Suryani³

Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Surel: dwiapriyani244@gmail.com

Abstract: *Using the utilization of PowerPoint, this study intends to ascertain how the example-non-example approach affects learning results at SD Negeri 34 Palembang. This study employed an experimental methodology and a control group design with pretest and posttests, a true experimental design. The sample size for this investigation was 55 people, consisting of class III.B as Class III, the the control class and the experimental class. totaled 27 students. The data analysis technique employed in this was the t-test investigation. According to the calculations and data analysis posttest results for the experimental class, the control class, and both averages were 64.07 and 64.07, respectively and 76.43. The findings of the t-test analysis demonstrate that the count value is more than the table value by 2.376. So, if H_0 is turned down, H_a is. The resultant sig value is 0.021 0.05. Thus, the example non-example technique can be considered to exist, which was aided by PowerPoint, had a substantial impact on class III SD Negeri 34 Palembang students' learning of the properties of flat shapes in mathematics.*

Keywords: *Mathematical example, non-example, and learning objectives*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana model contoh non-contoh berbantuan PowerPoint berdampak pada hasil belajar di SD Negeri 34 Palembang. Studi ini menggunakan desain eksperimen asli dengan desain kelompok kontrol pre-test-post-test. Dalam penelitian ini, sampel berjumlah 55 orang yang terdiri dari kelas IIIb sebagai kelas eksperimen berjumlah 28 siswa dan kelas III.a sebagai kelas kontrol berjumlah 27 siswa. Dalam penelitian ini, Nilai posttest kelas kontrol rata-rata 64,07 dan nilai posttest kelas eksperimen rata-rata 64,07. Hasil perhitungan analisis data adalah uji-t dengan 76,43. Berdasarkan hasil analisis uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,376 > t_{tabel} = 1,674$. Sehingga H_0 ditolak berarti H_a diterima. Diperoleh nilai sig. sebesar $0,021 < 0,05$. Dengan demikian Hasil belajar siswa kelas tentang materi bangun datar dan sifatnya III SD Negeri 34 Palembang dipengaruhi secara signifikan oleh model contoh non-contoh berbantuan PowerPoint.

Kata Kunci: *Example Non Example, Matematika, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas atau komponen penting dalam kehidupan manusia. Pembelajaran dan pendidikan adalah bagian yang berbeda tetapi saling berhubungan. Menurut undang-undang, pendidikan adalah lembaga di mana seseorang dapat memperoleh pengetahuan. Di dalamnya

terdapat pendidik sebagai tempat atau alat untuk mengajar. Namun, Pembelajaran di kelas adalah proses interaksi antara pendidik dan siswa. Pembelajaran adalah upaya untuk memenuhi harapan akademik. Tempat pendidikan kedua setelah rumah adalah sekolah. rumah, di mana Ada interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar. satu sama lain. Guru hanya berfungsi sebagai penghubung antara siswa dan

sumber belajar selama proses pembelajaran, Pembelajaran tidak hanya mencapai hasil yang dibutuhkan, tetapi juga proses yang digunakan untuk mencapai hasil yang efektif. (Aisah & Asmahasanah, 2017, p. 33)

Sekolah adalah lembaga formal yang membantu siswa mencapai tujuan pendidikan. Mereka mendapatkan banyak pengetahuan dan memperoleh pemahaman yang mendalam. Mereka tidak hanya mengikuti pelajaran di kelas tetapi juga dari lingkungan mereka, yang dapat secara tidak sadar meningkatkan pengetahuan sosial mereka.

Pendidikan formal memiliki berbagai jenis mata pelajaran yang dapat dipelajari serta berbagai tingkat. karena sangat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ini mengajarkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang sulit, ketelitian, logika ruang, dan logika logistic. (Fitri, 2020, p. 38)

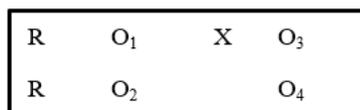
Peneliti di SD Negeri 34 Palembang dapat dilihat bahwa, meskipun materi bangun datar sangat penting dalam pelajaran matematika, siswa diharapkan dapat menguasainya dengan baik. Namun, dari 28 siswa, 15 tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal, atau KKM, yaitu 68 dalam pembelajaran matematika. Problem dengan guru di SD adalah mereka tidak menggunakan alat dengan baik. Meskipun LCD tersedia di SD, guru tetap menggunakan pendekatan konvensional, seperti ceramah, selama proses pendidikan, yang menjadikan siswa sebagai siswa menjadi bosan dan tidak aktif di kelas yang metode pembelajaran berfokus pada guru karena guru berbicara lebih banyak daripada siswa, untuk memastikan bahwa suasana pembelajaran tidak menarik perhatian siswa.

Dari penelitian sebelumnya yang terkait dalam jurnal (Anggraini & Desyandri, 2023) berjudul “Penggunaan Model *Example Non Example* Berbantuan Media *Powerpoint*” bisa meningkatkan kinerja akademik siswa. Ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan nilai pre-test dan post-test.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengatasi permasalahan tersebut, dengan menggunakan model contoh non-contoh, PowerPoint digunakan model dan media tidak hanya digunakan, tetapi keduanya juga digunakan secara bersamaan. yang tentu membuat siswa termotivasi, aktif, berpikir kritis dalam menganalisis gambar dan dapat meningkatkan hasil latihan siswa di SD Negeri 34 Palembang. Dalam keadaan seperti ini, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Model *Example Non Example* Berbantuan *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar di SD Negeri 34 Palembang”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu eksperimen. Dalam penelitian ini, desain eksperimen asli digunakan, di mana kelompok kontrol pre-test-post-test dirancang. Dua kelas ada dalam desain ini. III.A dan III.B setara, dan tidak ada kelas unggulan di antara keduanya. Setiap kertas diberi nama dan kelas eksperimen, dan jenis penelitian asli eksperimen dipilih secara acak dengan mengundi atau mengguncang seperti arisan. Kelas eksperimen Kelas eksperimen pertama keluar, dan sebaliknya. Kelas eksperimen III.B memiliki 28 siswa, sedangkan kelas kontrol III.A memiliki 28 siswa yang dipilih secara acak memiliki 27 siswa. Gambar berikut menunjukkan desain penelitian asli untuk penelitian dengan desain Grup Kontrol Pretest-Posttest.:



Sumber: (Sugiyono, 2019, p. 134)

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

Keterangan:

X : Perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan model *example non example* berbantuan *powerpoint*

R : Kelas dipilih secara *random*

O₁ : Tes awal pada kelas eksperimen

O₃ : Tes awal pada kelas kontrol

O₂ : Tes akhir pada kelas eksperimen

O₄ : Tes akhir pada kelas kontrol

Adapun rancangan perlakuan yang dilakukan peneliti, pertama ada tahap ini di Kelas eksperimen dan kontrol, serta kelas sebelum perawatan, diberikan tes pra-test matematika sesuai dengan kemampuan siswa. Kedua, pada tahap ini sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*) di kelas eksperimen terlebih dahulu dan kelas kontrol peneliti mempersiapkan silabus dan RPP yang di mana peneliti akan mengajar sesuai dengan pedoman dalam RPP saat ini. Pada kelas eksperimen, model contoh tidak contoh digunakan dengan bantuan PowerPoint, sedangkan Metode konvensional digunakan untuk kelas kontrol. Ketiga, Tujuan dari pemberian post-test pada Setelah kelas eksperimen mendapatkan perawatan, Tujuan lain adalah untuk mengetahui bagaimana model contoh non-contoh yang dibantu PowerPoint mempengaruhi hasil dari pendidikan matematika.

Populasi merupakan area generasi yang terdiri dari topik atau objek yang telah dipilih oleh peneliti dan kemudian sampai pada kesimpulan. (Sugiyono, 2019, p. 145). Penelitian ini mencakup semua siswa kelas III, yang terdiri dari 27 siswa kelas IIIA dan 28 siswa kelas III IIB, sehingga populasi total adalah 55 siswa. Menurut (Arikunto,

2013, p. 174) Sebagian atau representasi dari populasi yang akan diteliti disebut sebagai sample. Dapat diidentifikasi dengan sampling total atau non-probabilitas. Sampling total, juga dikenal sebagai sensus, adalah metode pengambilan sampel, di mana setiap orang dalam populasi diambil untuk diuji. Dalam penelitian ini, Semua orang dalam populasi dibagi menjadi dua kelas: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, subjek penelitian adalah siswa yang berada di kelas III di SD Negeri 34 Palembang, yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas III.A dan kelas III.B. Jumlah siswa yang dijadikan sampel adalah 55 siswa, dengan 27 siswa di kelas IIIA dan 28 siswa di kelas IIB.

Tes dan dokumentasi adalah bagian dari metode pengumpulan data. Tes adalah metode pembelajaran dan alat yang digunakan untuk mengevaluasi pemahaman, kemampuan, dan kemampuan seseorang. (Arikunto, 2013, p. 193). Tes Tes awal, atau pretest, dan tes akhir, dilakukan dalam dua tahap. Tes awal dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa di kelas terhadap materi bangun datar. dan ciri-cirinya. Setelah perlakuan di kelas eksperimen, tes akhir dilakukan dengan menggunakan model contoh non-contoh yang dibantu PowerPoint, Tujuan dari kelas kontrol perlakuan dengan metode konvensional adalah untuk mengevaluasi hasil belajar siswa setelah perawatan. Soal pilihan ganda digunakan yang membuat siswa lebih tertarik untuk mengerjakan soal dan mencegah mereka bosan selama pembelajaran. Soal-soal yang diberikan sebelum ujian dan setelah ujian agak berbeda, tetapi keduanya tidak sama, agar Guru dapat memastikan seberapa baik siswa memahami pelajaran. Menurut (Arikunto, 2013, p. 274) pengumpulan, pencarian, proses pengolahan, dan

penyimpanan informasi, seperti transkrip, disebut dokumentasi. Penelitian ini mengumpulkan data tentang jumlah siswa dan kemampuan akademik mereka di kelas tiga di Distrik Sekolah 34 Palembang.

Teknik validasi instrument menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Tabel 3.1 . Hasil Perhitungan Uji Validitas

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,7826	0,4683	Valid
2	0,7691	0,4683	Valid
3	0,6531	0,4683	Valid
4	0,5738	0,4683	Valid
5	0,6981	0,4683	Valid
6	0,7826	0,4683	Valid
7	0,8333	0,4683	Valid
8	0,8762	0,4683	Valid
9	0,6803	0,4683	Valid
10	0,5605	0,4683	Valid
11	0,6529	0,4683	Valid
12	0,7279	0,4683	Valid
13	0,4606	0,4683	Valid
14	0,8578	0,4683	Valid
15	0,5103	0,4683	Valid
16	0,7561	0,4683	Valid
17	0,6448	0,4683	Valid
18	0,8762	0,4683	Valid
19	0,6436	0,4683	Valid
20	0,7772	0,4683	Valid

Berdasarkan analisis uji validitas yang ditunjukkan dari 20 pertanyaan yang diberikan kepada 18 siswa dalam tabel di atas, 20 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu, soal ini layak digunakan untuk sepuluh soal pretest dan sepuluh soal posttest.

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Jumlah Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
20 soal	0,94	0,37	Tinggi

Menurut tabel sebelumnya, Dengan nilai r_{hitung} 0,92 dan nilai r_{tabel} , r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0,37. Ini menunjukkan bahwa dari dua puluh soal, ada hasil reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3.3 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,77	Mudah
2	0,66	Sedang
3	0,61	Sedang
4	0,66	Sedang
5	0,66	Sedang
6	0,77	Mudah
7	0,72	Mudah
8	0,61	Sedang
9	0,67	Sedang
10	0,50	Sedang
11	0,55	Sedang
12	0,50	Sedang
13	0,77	Mudah
14	0,66	Sedang
15	0,50	Sedang
16	0,61	Sedang
17	0,66	Sedang
18	0,61	Sedang
19	0,44	Sedang
20	0,72	Mudah

Hasil perhitungan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa dua belas masalah yang masuk ke dalam kategori mudah, dan dua belas soal lainnya termasuk dalam kategori yang lebih rumit termasuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu, indeks kesukaran yang dibuat termasuk dalam kategori baik.

Tabel 3.4 Hasil yang Dihasilkan dari Perhitungan Daya Pembeda Soal

Nomor Soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,44	Baik
2	0,67	Baik
3	0,56	Baik
4	0,44	Baik
5	0,44	Baik
6	0,44	Baik
7	0,56	Baik
8	0,78	Baik Sekali
9	0,44	Baik
10	0,78	Baik Sekali
11	0,44	Baik
12	0,56	Baik
13	0,44	Baik
14	0,67	Baik
15	0,56	Baik
16	0,78	Baik Sekali
17	0,44	Baik
18	0,78	Baik Sekali
19	0,67	Baik
20	0,56	Baik

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel sebelumnya, Ada kemungkinan bahwa indeks daya pembeda yang dibuat masuk ke dalam kategori yang positif, dengan 16 soal termasuk dalam kategori baik, sementara empat soal lainnya berada dalam kategori sangat baik. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa perangkat es ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Studi dilakukan selama enam hari: kelas eksperimen berlangsung selama tiga hari, kelas kontrol berlangsung selama tiga hari. Rata-rata hasil tes hasil belajar matematika Tabel berikut menunjukkan apa yang diperoleh dari:

Tabel 4.1 Hasil Pretest dan Posttest

Kelas	Rata-rata	
	Pretest	Posttest
Eksperimen	51,43	76,43
Kontrol	50,37	64,07

Sumber: *Microsoft Excel 2021*

Berdasarkan tabel di atas, nilai sebelum dan setelah tes dengan menerapkan model *example non example* berbantuan *powerpoint* memperoleh nilai rata-rata *pretest* 51,43 dan *posttest* 76,43. sedangkan nilai *pretest* dan *posttest* Nilai *pretest* rata-rata 50,37 dan nilai setelah tes rata-rata 50,37 diperoleh dengan metode konvensional 64,07.

dilakukan pada data untuk pengujian hipotesis memerlukan uji prasyarat.

Uji Normalitas

Menurut Kadir Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah Untuk menentukan apakah normalitas, variabel endogen penelitian memiliki distribusi normal data, rumus Kolmogrov-Smirnov digunakan. Hasil uji normalitas ditunjukkan di sini.

Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kolmogrov-Smirnov				
Hasil Belajar Siswa	Kelas	Statistic	df	Sig
Eksperimen	Pretest	.141	28	.160
	Posttest	.146	28	.133
Kontrol	Pretest	.157	27	.086
	Posttest	.158	27	.082

Hasil perhitungan uji normalitas ditunjukkan dalam tabel di atas dengan SPSS versi 26. Pada kelas eksperimen, nilai signifikan Nilai tes pre adalah 0,160, sementara nilai tes post adalah 0,133. sedangkan nilai pretest dan posttest untuk kelas kontrol adalah 0,086 dan 0,082, masing-masing melebihi nilai $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen adalah 0,160 lebih besar dari 0,05 dan 0,133 lebih besar dari 0,05 dan Nilai pretest dan posttest untuk kelas kontrol masing-masing 0,086 lebih besar dari 0,05 dan 0,082 lebih kecil dari 0,05. Ada kemungkinan bahwa data ini memiliki distribusi normal berdasarkan syarat dari uji normalitas data.

Uji Homogenitas

Pada Dalam penelitian ini, untuk menguji homogenitas variabel, rumus levene digunakan dengan bantuan SPSS. versi 26. Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan uji homogenitas:

Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	.124	3	106	.343

Sumber: SPSS 26

Tabel di atas menunjukkan bahwa kami menemukan nilai signifikan 0.343 dengan nilai $\alpha = 0,05$. Oleh karena itu, nilai dari signifikansi 0.343, yang lebih tinggi dari 0,05, uji prasyarat menunjukkan bahwa data ini homogen.

Uji Hipotesis (Uji T)

Setelah hasil uji menunjukkan Setelah memastikan bahwa data adalah homogen dan normal, langkah berikutnya adalah uji hipotesis. Uji t dua sampel bebas digunakan untuk membuktikan hipotesis

yang telah dibuat. T-tes sampel independen menilai perbedaan antara asumsi data distribusi normal dan rata-rata yang dihitung dari dua sampel terpisah. (Kesumawati, Retta, & Sari, 2019, p. 146). Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan yang dilakukan selama uji hipotesis:

Tabel 4.4 Hasil Uji-T

	Sig.(2-tailed)	Keputusan
Posttest eksperimen dan kontrol	.021	H ₀ ditolak H _a diterima

Hasil analisis hipotesis nilai posttest dengan uji-t independen untuk kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,021 sama dengan 0,05. Akibatnya, H_a diterima, dan H₀ ditolak. Hasil dari analisis uji-t yang dilakukan pada kelas eksperimen menunjukkan nilai thitung 2,376; Dengan nilai ttabel dengan df = 53, kita dapat mengetahui bahwa N-2 (55-2=53) dan taraf kepercayaan 95% (dengan taraf signifikan 0,05) adalah 1,674. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa thitung melebihi ttabel, atau 2,376 lebih besar daripada 1,674. Hasilnya menunjukkan bahwa H_a diterima, sedangkan H₀ ditolak.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana model contoh tidak contoh berbantuan PowerPoint berdampak pada hasil pendidikan siswa SD Negeri 34 Palembang. Peneliti harus tiga langkah di kelas kontrol dan eksperimen untuk mengetahui peningkatan tersebut. Pada kelas kontrol, tahap pertama adalah melakukan tes awal, atau pretest, Pada kelas eksperimen, tahap pertama adalah tes awal, kemudian tahap kedua adalah perawatan dengan menggunakan model contoh non-contoh dengan bantuan

PowerPoint, dan tahap ketiga adalah tes akhir.

Menurut hasil penelitian, siswa di kelas eksperimen yang diobati dengan model contoh non-contoh yang dibantu PowerPoint memperoleh nilai yang Siswa dalam kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih tinggi daripada siswa dalam kelas kontrol yang lebih rendah pada tes awal dan akhir, dengan nilai awal kelas eksperimen 51,43 dan tes akhir kelas eksperimen 50,37, sedangkan nilai akhir kelas kontrol 64,07. Ini disebabkan oleh fakta bahwa tidak hanya model atau media yang digunakan, tetapi juga digunakan secara bersamaan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran..

Seperti yang ditunjukkan oleh data dan penjelasan di atas, terlihat bahwa penerapan model contoh non-contoh bantuan PowerPoint memiliki dampak yang signifikan terhadap proses] pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran di SD Negeri 34 Palembang sangat dipengaruhi oleh penerapan model tersebut.

KESIMPULAN

Nilai pretest dan posttest siswa di Nilai pretest eksperimen Nilai kontrol 50,37 dan 64,07 masing-masing berbeda dengan nilai posttest 51,43 dan 76,43. Hasil dari uji hipotesis data menunjukkan bahwa uji t menghasilkan nilai thitung 2,376 dan nilai ttabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $df = 53$, dan ttabel 1,674. Oleh karena itu, 2,376 sama dengan 1,674 atau thitung dan nilai signifikannya sama dengan ttabel lebih dari 0,05, karena itu H_0 ditolak dan Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa output pendidikan di SD Negeri 34 Palembang dipengaruhi oleh model contoh non-contoh berbantuan PowerPoint.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada semua orang yang membantu selama penelitian. terutama untuk orang tua saya, yang selalu memberi saya dukungan dan mendoakan semua orang langkahku serta kepada SD Negeri 34 Palembang yang telah menerima untuk melakukan penelitian disana. Dan tak lupa dosen pembimbing saya Ibu Jayanti, M. Pd dan Hj Ida Suryani, S. Pd., M. Si yang telah membantu peneliti, dan pihak lainnya yang telah terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisah, S., & Asmahanah, S. (2017). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Example Non-Example Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Attadib :Journal Of Elementary Education, 1*(2), 31-48.
- Anisah, K., Firmansyah, V. A., & Ardianti, E. (2021). Pengaruh Model Examples Non Examples Pada Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN 3 Ngeling. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar : Tunas Nusantara, 3*(1), 418-426.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaeruddin, H., Husain, S. M., & Arifin, I. (2019). Perancangan Media Pembelajaran Pengelolaan Waktu Bagi Sekolah Dasar. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain*

- Universitas Negeri Makasar*, 1-11.
- Fitri, A. (2020). Pengaruh Model Example Non Example Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Datar pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar*, 1(5), 38-48.
- Fitriani, N. (2021). Analisis Tingkat Kesukaran Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh Soal Pelatihan Kewaspadaan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 199-205.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NeorFikri Offset.
- Kesumawati, N., Retta, A. M., & Sari, N. (2019). *Pengantar Statistika Penelitian*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Putri, M. S., Asmawati, I., Iman, M. F., & Syaharuddin. (2021). Pengaruh Model Examples Non Examples Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Sebuah Meta-Analisis. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian*, 1(1), 129-141.
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. dS. Sidoarjo, kec. pulung, Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Prasyarat Analisis*. Lumajang: Klik Media.